

10 Ribu Keluarga Miskin di Jabar Dinyatakan Lulus dari PKH

BANDUNG (IM) - Sebanyak 10.160 keluarga miskin di wilayah Provinsi Jawa Barat dinyatakan lulus dari Program Keluarga Harapan (PKH) selama tahun 2020.

"Alhamdulillah mereka berhasil memiliki usaha sendiri dan bahkan bisa merekrut keluarga yang tidak mampu untuk sama-sama berkembang atau maju. Tahun depan diharapkan ada peningkatan," kata Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat, Dodo Suhendar di sela acara PKH Gumbira 2020 di Kota Bandung, Minggu (20/12).

Menurut data Dinas Sosial, jumlah keluarga miskin penerima manfaat PKH di Jawa Barat saat ini sebanyak 1,7 juta. Dalam waktu lima tahun, Dodo mengatakan, keluarga-keluarga penerima manfaat program tersebut diharapkan sudah bisa mandiri secara ekonomi, tidak lagi membutuhkan bantuan sosial dari pemerintah.

"Kami siapkan strateginya agar mereka bisa keluar dari daftar penerima manfaat PKH. Dodo mengemukakan, pandemi Covid-19 menyulitkan sebagian penerima manfaat PKH mencapai kemandirian dan

melepaskan diri dari program bantuan sosial pemerintah sehingga jumlah keluarga yang lulus dari program tahun ini tidak sebanyak yang diharapkan.

Namun dia optimistis dengan dukungan dari berbagai mitra jumlah keluarga penerima manfaat yang lulus dari PKH akan semakin banyak tahun depan.

Dinas Sosial pada Minggu menggelar acara PKH Gumbira 2020 dengan tema Gradulasi Usaha Ekonomi Produktif Menuju Bahagia Sejahtera untuk memotivasi keluarga penerima manfaat dan mengapresiasi para pendamping program.

Asisten Pemerintahan, Hukum, dan Kesejahteraan Sosial pada Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat, Dewi Sartika mengatakan, acara tersebut bisa menjadi ajang bagi para penerima manfaat PKH untuk berbagi pengalaman dan ide usaha guna mencapai kemandirian.

"Dengan adanya peluang baru, ide usaha baru, dan penguatan baru, ini akan mencerahkan masyarakat penerima manfaat PKH untuk graduasi mandiri menuju Jabar produktif, mandiri, dan sejahtera," katanya. ● **pur**

Ade Yasin Kukuhkan PPD

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin mengukuhkan pengurus Dewan Pimpinan Daerah Persatuan Peringkat Desa Indonesia (PPDI) Kabupaten Bogor, bertempat di Gedung Tegar Beriman, Cibinong, kemarin.

Bupati Bogor, Ade Yasin mengatakan bahwa di Kabupaten Bogor sudah ada Perda Nomor 6 Tahun 2018 tentang perubahan atas Perda Nomor 6 tahun 2015 tentang Desa, Kemudian tanggal 10 Desember telah ditetapkan persetujuan bersama DPRD Kabupaten Bogor dengan Kepala Daerah terhadap Peraturan Daerah tentang Peringkat Desa.

"Perda ini bertujuan untuk memperkuat perangkat desa agar menjadi aparatur desa yang profesional dalam membantu kepala desa melaksanakan kewenangan di desa sesuai amanat Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa serta hasil pertimbangan DPRD dan Pemerintah Kabupaten Bogor terkait adanya fenomena pembersihan/pembaruan perangkat desa dalam setiap suksesi Kepala Desa," katanya.

Ia juga mengatakan pembangunan desa memerlukan

kolaborasi guna mewujudkan keterpaduan antar pihak yang berkepentingan seperti Pemerintah Pusat, Provinsi, Daerah, Akademisi, Dunia Usaha dan pihak yang berkepentingan lainnya.

"Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam membangun desa adalah merencanakan pembangunan desa yang akurat dan berkualitas agar pembangunan tepat sasaran, sesuai kebutuhan dan masyarakat dapat merasakan manfaatnya," ujarnya.

Ia juga berharap kepada seluruh perangkat desa agar mendukung sepenuhnya kepala desa dalam menyelenggarakan Pemerintahan Desa, meningkatkan koordinasi dan berperan aktif dalam mengidentifikasi dan memetakan kebutuhan perencanaan pembangunan desa secara lebih akurat dan terintegrasi.

"Pada tahun 2021 akan ada program Samisade (satu milyar satu desa), saya minta ini dapat betul-betul dikawal dan direncanakan dengan baik agar realisasinya tepat sasaran, berhasil guna dan bermanfaat bagi masyarakat dengan pengelolaan keuangan yang profesional dan transparan," harapnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

BUMDES KELOLA EKOWISATA BOONPRING MALANG Dua orang anak bermain di wahana bola air di Ekowisata Boonpring Andaman, Malang, Jawa Timur, Minggu (20/12/2020). Kawasan wisata berupa sumber air dan hutan bambu seluas 36,8 hektare yang pembangunannya menggunakan dana desa serta difasilitasi oleh Bank BNI tersebut dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setempat sehingga kini mampu menghasilkan omzet hingga Rp2,8 Miliar per tahun.

Kabupaten Bogor Urutan Ketiga Innovative Government Award

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten Bogor berhasil menempati urutan ketiga di ajang Innovative Government Award (IGA) 2020 yang diselenggarakan oleh Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri.

Penghargaan ini diberikan kepada sejumlah pemerintah daerah (pemda) yang dinilai Terinovatif dan Sangat Inovatif di Indonesia.

Acara Penghargaan diberikan langsung oleh Menteri Dalam Negeri, Muhammad Tito Karnavian, pada malam puncak IGA, di The Sultan Hotel and Residence, Jumat (18/12).

Menteri Dalam Negeri RI, Muhammad Tito Karnavian, dalam sambutan dan pengarahannya, mengatakan IGA merupakan salah satu upaya untuk mendorong agar pemda se-Indonesia, semakin berinovasi tinggi dalam mengelola pemerintahan.

"Dengan demikian, publik semakin dilayani dengan tepat dan efisien oleh pemda. Dalam masa otda (otonomi daerah), sudah sewajarnya bahwa 'inovasi' merupakan kata kunci penting bagi pemda," kata Mendagri.

Di saat yang sama, Bupati Bogor, Ade Yasin mengatakan penghargaan ini didedikasikan untuk seluruh jajaran SKPD di lingkungan Pemkab Bogor.

"Penghargaan ini saya dedikasikan untuk seluruh jajaran SKPD dan instansi baik vertikal maupun horizontal, dan juga untuk seluruh masyarakat Kabupaten Bogor yang telah bekerja keras selama dua tahun masa kepemimpinan saya ini untuk membangun Kabupaten Bogor agar terus menjadi lebih baik setiap tahunnya," ujar Ade Yasin dalam rilisnya, Sabtu (19/12).

"Atas capaian penghargaan ini, sekali lagi saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat untuk melakukan perubahan-perubahan baru di Kabupaten Bogor," pungkasnya.

Sebagai informasi, jumlah Inovasi yang dihasilkan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor berjumlah 277 Inovasi, baik digital maupun non digital, mulai dari inovasi dalam bidang kesehatan, pelayanan publik, administrasi kependudukan, pertanian, pangan, pariwisata, lingkungan hidup, dan lain-lain.

Kegiatan IGA ini diselenggarakan untuk menjalankan ketentuan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan PP Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, serta Permendagri Nomor 104 Tahun 2018 yang berkaitan dengan Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif inovasi Daerah. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PROGRES PEMBANGUNAN MANDALIKA MOTOGP STREET CIRCUIT

Foto udara bentuk salah satu tikungan lintasan sirkuit saat pengerjaan lapisan atas badan jalan Mandalika MotoGP Street Circuit, di The Mandalika, Pujut, Praya, Lombok Tengah, NTB, Minggu (20/12). Saat ini konstruksi Jalan Kawasan Khusus (JKK) yang dapat berfungsi sebagai sirkuit jalanan MotoGP sepanjang 4,3 kilometer dengan 17 tikungan tersebut ditargetkan rampung pada Juni 2021 dengan progres ground work atau pekerjaan tanah telah mencapai 94,3 persen dan pengerjaan untuk Jalan Spesifikasi Khusus telah mencapai 33,78 persen.

Musim Penetasan Ular, BKSDA Minta Warga Berhati-hati

Warga diminta membersihkan lingkungan rumahnya, serta menggunakan wewangian seperti karbol dan kamper di titik di mana ular bisa bermunculan. Dengan karbol dan kamper, bukan dengan menggunakan garam, Penyidik BKSDA Wilayah I Bogor, Sudrajat.

BOGOR (IM) - Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Wilayah I Bogor meminta warga untuk berhati-hati ular di pemukiman warga. Ia mengatakan mulai Oktober hingga Desember merupakan musim penetasan telur ular.

"Memang lagi musim penetasan pada oktober sampai desember. Hampir semua jenis ular, terutama kobra," ujar Penyidik BKSDA Wilayah I Bogor, Sudrajat, Sabtu (19/12).

Sudrajat menjelaskan, ular-ular tersebut bisa masuk ke wilayah pemukiman warga melalui sarang tikus yang merupakan sumber makanannya. Biasanya, mereka bisa

ditemukan di antara tumpukan barang-barang seperti genting, rongsokan, dan puing-puing.

"Dia kan makannya tikus, rumah warga itu banyak jadi dia juga senang di situ. Kalo ular itu banyak makanan, dia akan bertelur dan menetas di situ. Seperti di tumpukan-tumpukan barang, dia akan senang hidup di tempat itu," jelasnya.

Oleh karena itu, Sudrajat meminta warga untuk membersihkan lingkungan rumahnya, serta menggunakan wewangian seperti karbol dan kamper di titik di mana ular bisa bermunculan. Bukan dengan menggunakan garam.

"Ada mitos yang masih

melekat di masyarakat kalau ular takut garam, padahal itu mitos. Ular tidak takut garam. Dia lebih takut bebauan atau wewangian seperti karbol dan kamper, dia akan takut," tutur Sudrajat.

Dia menambahkan, jenis ular yang paling sering terlihat di pemukiman warga merupakan ular kobra.

Apalagi, dalam bertelur, ular kobra bisa mengeluarkan 20-30 telur.

Sementara, untuk ular piton lebih sering terlihat di selokan atau di loteng rumah.

"Kalau piton bisa ke loteng. Sering waktu itu juga di Parung ada ular yang masuk kandang ayam dan makan ayam warga.

Juga di Gunung Putri, Bojongkulkur banyak ditemukan piton di sungai karena habitatnya," pungkasnya.

Sebelumnya, pada November lalu di Desa Bojonggede, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor diteror puluhan ekor ular kobra.

Salah seorang warga Desa Bojonggede, Rizki Maulana menemukan 15 ekor ular kobra di rumahnya dalam kurun

waktu sepekan. "Kalau di sini total 15 ekor, kobra semua. Ukurannya

ular mulai dari yang kecil atau anakan, hingga dewasa," kata Rizki. ● **gio**

88 Desa di Kab. Bogor Laksanakan Pilkades Serentak

CIBINONG (IM) - Sebanyak 88 desa di 40 kecamatan Kabupaten Bogor menggelar Pemilihan Kades (Pilkades) secara serentak.

Masyarakat antusias mengikuti Pilkades, walau di tengah Pandemi Covid-19. Namun pihak pelaksanaan sangat ketat memberlakukan protokol kesehatan (Prokes) dengan tiga M, memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

Sebagaimana terlihat Pilkades di Puspasari, Kecamatan Citeureup. Bahwa Pilkades Puspasari itu terlihat tetap menerapkan protokol kesehatan (Prokes) yang ketat, mulai dari cek suhu badan, mencuci tangan hingga mengenakan masker saat datang ke TPS yang telah disediakan panitia.

Ketua panitia Pilkades Puspasari, H. Agus Zaenal Sadikin mengungkapkan, untuk Pilkades Puspasari, Kecamatan Citeureup sendiri ada sebanyak 11,194 ribu jiwa yang tersebar dari 49 Rukun Tetangga di 15 RW, yang terbagi dari 25 Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk 5 zona.

Untuk zona 1 sendiri DPT yang tercatat ada berjumlah 2408, zona 2 sebanyak 2471, zona tiga 1938, zona empat 2033, dan zona ke lima ada sebanyak 2344 jiwa.

"Penerapan zona ini dalam rangka, kami dari panitia Pilkades tingkat desa Puspasari hingga panitia tingkat Kecamatan Citeureup telah sepatok untuk tetap menerapkan prokes," kata Agus kepada

wartawan, Minggu (20/12).

Menurutnya, penerapan Prokes saat pelaksanaan pemungutan suara ditengah wabah pandemi Covid-19 ini, selain menghindari kerumunan massa banyak, juga demi melindungi masyarakat Desa Puspasari agar tak terpapar virus Korona tersebut.

"Memang beda Pilkades saat ini dari sebelum-sebelumnya. Karena yang sebelumnya pemungutan suara itu dilakukan di satu titik," ungkapnya.

Agus menambahkan, untuk calon kepala desa (Cakades) yang tengah bertarung dalam merebut kursi orang nomor satu di wilayah desa tersebut, terdapat 5 orang calon.

Di antaranya nomor urut 1 atas nama Kurnia Nurdin, nomor 2 Sukasna, nomor urut 3 ada Rika Yustikasari, nomor 4 Pujiana, dan nomor urut 5 Rusnadi.

"Sementara untuk calon petahana atau Incumbent adalah bapak Sukasna yang mencalonkan kembali untuk periode keduanya," jelasnya.

Dirinya juga menyampaikan, untuk pemungutan suara itu dilakukan sejak pukul 07.00 sampai pukul 13.00 WIB siang.

"Setelah itu kita lakukan penghitungan suara hingga selesai, dan pukul 16.00 WIB nya panitia akan menetapkan calon pemenangnya yang meraih suara terbanyak," ujarnya. ● **gio**

Karantina Paksa Pemudik Mulai Diberlakukan di Solo

SOLO (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Solo, Jawa Tengah mulai memberlakukan aturan baru terkait pemudik di masa libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Pendatang yang tidak membawa surat negatif Covid-19 berdasarkan swab antigen terancam karantina paksa di Solo Techno Park (STP) yang sudah disiapkan Pemkot.

Aturan tersebut dituangkan dalam Surat Edaran (SE) Walikota Solo 067/3205 yang diteken Sabtu (19/12). SE tersebut disusun untuk mengantisipasi lonjakan pengunjung di masa libur Nataru.

"Tidak bawa hasil swab langsung kita jemput paksa ke fasilitas karantina di Solo Techno Park," kata Ketua Pelaksana Harian Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Solo, Ahyani melalui telepon, Minggu (20/12).

Menurut Ahyani, STP sudah disiapkan sebagai fasilitas karantina pendatang sejak beberapa pekan lalu. Bangunan di Solo bagian Timur itu sudah siap digunakan.

Merujuk SE Walikota tersebut, pendatang boleh berkunjung ke Solo untuk keperluan pekerjaan dan wisata. Namun jika mereka menginap lebih dari 1x24 jam, maka diwajibkan memiliki hasil uji negatif swab PCR atau swab antigen paling lama 2 hari sebelum berkunjung ke Solo.

Wali kota Solo, FX Hadi Rudyatmo menjelaskan aturan tersebut berlaku khususnya un-

tuk pendatang yang tinggal di rumah penduduk. Tujuannya untuk meminimalisasi interaksi pendatang dengan warga.

"Orang bekerja tapi tinggal di hotel ya tidak masalah. Kan tidak ketemu tetangga-tetangga," katanya.

Ia menambahkan Pemkot tidak akan penyekatan di bandara, stasiun, dan terminal seperti libur Lebaran lalu. Penyekatan dinilai tidak efektif karena kebanyakan pengunjung Kota Solo menggunakan kendaraan pribadi.

Wali kota Solo, FX Hadi Rudyatmo mengatakan Pemkot akan menggalakkan Satgas Jogo Tonggo yang dimotori warga di tingkat RW dan tim cipta kondisi dari Pemkot.

"Warga sekarang sudah waspada tidak semua kok. Kalau ada orang asing yang nekat menginap di rumah warga, Satgas Jogo Tonggo pasti langsung lapor, kita jemput paksa," katanya.

Satgas Joko Tonggo, lanjutnya, juga bertugas mengawasi warga yang menjalani karantina mandiri. Mereka akan melapor ke Satgas Covid-19 Kota Solo jika ada warga yang tidak tertib selama menjalani karantina mandiri.

Fasilitas karantina untuk pasien covid-19 tanpa gejala disiapkan di Asrama Haji Donohudan, Boyolali.

"Itu juga. Kalau karantina mandiri tapi masih keluar-keluar ya kita jemput paksa ke Asrama Haji," katanya. ● **pra**



IDN/ANTARA

MENIKMATI ALAM DESA TERINDAH

Warga bersepeda di Nagari Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, Minggu (20/12). Nagari Tuo Pariangan yang pernah dinobatkan sebagai desa terindah di dunia oleh media ternama asal New York beberapa tahun lalu itu kini banyak dikunjungi wisatawan lokal dan mancanegara untuk menikmati panorama pesawahan dan rumah gadang.